



Buku Cerita Bergambar Bermuatan Nilai Karakter Utama Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

Made Savitri Yugakisha^{1*}, Desak Putu Parmiti², I Wayan Kertih³ 

^{1,2,3}Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 09, 2024

Accepted May 08, 2024

Available online May 25, 2024

Kata Kunci:

Buku cerita bergambar, Nilai Karakter, Keterampilan Membaca.

Keywords:

Picture story books, Character Values, Reading Skills.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Nilai-nilai karakter belum sepenuhnya ditanamkan. Beberapa fenomena kenakalan yang sering dilakukan siswa SD dan tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik meliputi berkelahi, mengejek, *bullying*, perilaku kekerasan dan tindakan-tindakan negative lainnya. Berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuisisioner). Subjek dalam penelitian ini adalah 2 pakar/ahli materi, 2 pakar/ahli media, 1 guru dan 30 siswa. Instrumen pengumpulan data pada angket (kuisisioner) meliputi angket penilaian media, materi, respon guru dan respon siswa. teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, kuantitatif, dan statistik inferensial. Hasil dari penelitian ini yaitu validitas buku cerita dengan kriteria sangat valid, kepraktisan guru dengan kriteria sangat praktis, kepraktisan siswa yang tergolong sangat praktis. Pada uji efektivitas menunjukkan buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama ini efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD. Disimpulkan buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama efektif digunakan dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Character values have not been thoroughly instilled. Some phenomena of delinquency that are often carried out by elementary school students and are not by good character values include fighting, teasing, bullying, violent behavior, and other adverse actions. Based on this, this research aims to develop picture story books containing the values of the main characters to improve reading skills. This type of research is development research. The development model used is ADDIE. The data collection method used was a questionnaire. The subjects in this research were 2 material experts/experts, 2 media experts/experts, 1 teacher, and 30 students. Data collection instruments in questionnaires include media assessment questionnaires, materials, teacher responses, and student responses. Data analysis techniques use descriptive qualitative, quantitative analysis, and inferential statistics. The results of this research are the validity of storybooks with very valid criteria, the practicality of teachers with very practical criteria, and the practicality of students who are classified as very practical. The effectiveness test showed that picture story books containing the values of the main characters were effectively used to improve the reading skills of second-grade elementary school students. It was concluded that picture storybooks containing the values of the main characters were effectively used in learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Demi terwujudnya generasi bangsa yang cerdas tentu sistem pendidikan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (Annisa, 2022; Sukatin et al., 2022). Sebagaimana yang kita ketahui, pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mewujudkan suasana pembelajaran secara aktif dan seseorang dapat mengembangkan ilmunya dalam usaha mendewasakan manusia (Daniel & Harland, 2020; Dodi, 2019). Guru merupakan seseorang pendidik yang memiliki berpengalaman dalam mendidik murid-muridnya agar menjadi anak yang cerdas dan pintar (Agustian & Salsabila, 2021; Hasbullah, 2019). Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting

dalam proses pembelajaran yaitu menilai dan mengoreksi aspek kognitif, afektif dan keterampilan siswa serta membimbing siswa dalam bidang akademik maupun non akademik (Agustina, 2018; Mukarromah & Andriana, 2022). Media pembelajaran sangat diperlukan guru saat mengajar dalam membantu menjelaskan materi di kelas. Adanya media pembelajaran yang memadai sangat membantu guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa agar siswa mudah memahami materi yang dijelaskan (Mukarromah & Andriana, 2022; Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran juga dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Keanekaragaman media yang digunakan tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan siswa dan materi pembelajaran yang bersangkutan agar media tersebut dapat digunakan dengan tepat guna. Dengan penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan materi akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik karena tujuan pendidikan atau pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan (Eliyantika et al., 2022; Ndraha & Harefa, 2023). Namun pada kenyataannya, pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD, masih banyak siswa yang tidak lancar dalam membaca, selama ini di perpustakaan sekolah maupun di kelas, guru belum banyak terdapat media pembelajaran seperti buku cerita bergambar yang mampu membentuk karakter siswa dan menanamkan nilai-nilai PPK di dalamnya yang akan membuat siswa tertarik dalam membaca. Hal itulah yang menjadi penyebab nilai-nilai karakter belum sepenuhnya dilaksanakan karena kurangnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Beberapa fenomena kenakalan yang sering dilakukan siswa SD dan tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik meliputi berkelahi, mengejek, *bullying*, perilaku kekerasan dan tindakan-tindakan negative lainnya (Guru et al., 2024; Nopiantika, 2022; Wulandari, Yulia., 2018) Pendidikan karakter dipupayakan sejak SD dengan tujuan (1) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, (2) mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan dan (3) mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang jujur, amanah serta penuh dengan kreativitas. Setiap SD tentunya memiliki budaya dan kondisi lingkungan yang berbeda-beda tetapi tetap dalam satu tujuan yaitu membentuk karakter yang baik untuk siswa-siswanya (Giri, 2020; Puri et al., 2017). Mengetahui karakter siswa merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan guru, karena dengan itu guru dapat mengetahui sifat-sifat siswa. Maka dari itu, sangat penting bagi pendidik untuk menerapkan nilai karakter utama kepada siswa. Guru sebagai pendidik harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang membuat suasana kelas aktif dan tidak membosankan (Munif et al., 2021; Septianti & Afiani, 2020; Studi et al., 2020). Pemilihan model, metode, pendekatan, strategi dan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari suatu tujuan pembelajaran (Salsabilah et al., 2021; Zhou et al., 2020). Adapun solusi yang dapat diupayakan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengaplikasikan buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Menurut Teori Piaget, siswa sekolah dasar masih berada tahap perkembangan kognitif operasional konkret dari umur 7 sampai 11 tahun yang artinya siswa dalam belajar dapat berpikir secara logis tentang hal-hal atau peristiwa yang konkret (Kholifah, 2020; Mitasari, 2018). Media buku cerita bergambar merupakan buku cerita yang didalamnya terdapat teks dan gambar-gambar yang sering diberikan kepada anak agar dapat memperluas pengetahuannya. Pendapat lain menyatakan bahwa buku cerita bergambar adalah hasil perpaduan antara bahasa dan gambar cerita serta berisikan amanat yang akan melibatkan anak diskusi tentang hal-hal yang telah dipelajarinya (Annisa, 2022; Sumartini, 2021). Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku cerita anak yang didalamnya terdapat perpaduan antara bahasa teks dan gambar-gambar ilustrasi yang diberikan kepada anak untuk dipelajari dan memperluas pengetahuan. Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu tulisan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang suatu bacaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan siswa (Sahira et al., 2022; Satrijono et al., 2019) Hal yang penting dalam keterampilan membaca adalah bagaimana cara guru untuk menarik motivasi dan perhatian siswa agar mereka senang untuk melakukan kegiatan membaca atas keinginannya sendiri tanpa ada rasa terpaksa (Hijjayati et al., 2022; Koilmo et al., 2020; Nahar, 2020). Membaca akan menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi setiap siswa, tanpa membaca maka pengetahuan seseorang terkait sesuatu hal akan sempit, maka dari itu keterampilan membaca harus dilatih sejak dini (Maspika & Kurniawan, 2019; Saputro, 2021).

Dengan adanya buku cerita bergambar, akan membuat siswa merasa tertarik untuk membaca dan materi pembelajaran mudah ditangkap oleh siswa, Beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan solusi dari permasalahan keterampilan membaca siswa serta pendidikan karakter siswa yang belum optimal dilaksanakan yaitu dengan mengaplikasikan buku cerita bergambar yang berjudul *Aku Bahagia Karya Watiek Ideo dan Fitri Restiana* dalam membentuk karakter anak, menggunakan buku cerita bergambar sebagai sarana literasi dan pendidikan karakter siswa, buku cerita berkarakter untuk menumbuhkan nilai-nilai peduli sosial dan tanggung jawab siswa sekolah dasar kelas tinggi, dengan

mengaplikasikan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar dan dapat juga menggunakan buku cerita anak dengan menginsersi nilai-nilai utama penguatan pendidikan karakter dalam Tema Hidup Bersih dan Sehat untuk siswa kelas II SD (Hidayah, 2022; Paramita et al., 2022; Rosadi et al., 2021; Sari & Wardani, 2021; Sofiardi et al., 2022; Student et al., 2021). Tujuan dikembangkan buku cerita bergambar bermuatan nilai-nilai karakter pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media buku cerita bergambar dilihat dari rancang bangun, validitas, kepraktisan dan efektivitasnya. Implikasi dari penelitian ini yaitu adanya media pembelajaran berupa buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yang valid, praktis dan efektif sehingga layak digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah (1) tahap analisis, (2) tahap perancangan produk, (3) tahap pengembangan produk, (4) tahap implementasi serta (5) tahap evaluasi. Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan, analisis lingkungan, analisis karakteristik siswa, analisis mata pelajaran dan analisis tugas. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap desain yang dilakukan adalah pemilihan dan menetapkan software yang digunakan dalam membuat gambar buku cerita dan pembuatan sketsa (storyboard). Kemudian tahap pengembangan merupakan tahap penyusunan dan pembuatan buku cerita bergambar yang akan dilakukan penilaian validasi ahli. Tahap implementasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama ini terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD. Tahap yang terakhir pada model ADDIE ini adalah evaluasi yang bertujuan untuk menyempurnaan buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD. Buku cerita bergambar ini akan dilakukan validasi oleh 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media dengan menggunakan lembar validasi, guru kelas II pada SD Negeri 1 Paket Agung yang akan memberikan penilaian terkait kepraktisan buku cerita bergambar melalui angket (kuisisioner) respon guru serta siswa kelas II untuk menilai kepraktisan buku cerita. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang merupakan data yang berbentuk saran dan masukan terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan membaca kelas II SD dari para ahli. Kemudian teknik analisis data kuantitatif yang merupakan data yang berbentuk tabel dan angka yang berkaitan dengan skor penilaian kelayakan media buku cerita bergambar yang didapatkan setelah penilaian dilaksanakan oleh para ahli dan peserta didik. Kemudian data dijadikan dasar dalam perbaikan media pelajaran Bahasa Indonesia dan selanjutnya di analisis guna memperoleh data terkait dengan kualitasnya. Hasil persentase yang diperoleh dari validasi buku cerita oleh ahli media, dan ahli materi dihitung jumlah keseluruhannya lalu dikonversikan ke dalam skala Likert. Konversi penilaian skor validasi buku cerita dapat dilihat pada [Tabel 1](#). Analisis data kepraktisan diperoleh dari lembar uji kepraktisan oleh guru dan siswa. Angket tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Hasil kepraktisan tersebut akan dibandingkan dengan tabel kategori persentase kepraktisan media pada [Tabel 2](#).

Tabel 1. Konversi Penilaian Skor Validasi Buku Cerita

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1	90%-100%	Sangat Valid
2	75%-89%	Valid
3	65%-74%	Cukup
4	55%-64%	Kurang
5	0%-54%	Buruk

Tabel 2. Kategori Persentase Kepraktisan

No	Persentase (%)	Kategori
1	0-20	Tidak Praktis
2	21-40	Kurang Praktis
3	41-60	Cukup Praktis
4	61-80	Praktis
5	81-100	Sangat Praktis

Uji efektifitas media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama, dapat digunakan dengan metode *one shot case study*. Metode *one shot case study* merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) pada satu kelompok eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok siswa akan diberikan *pre test* untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca, kemudian siswa diberikan perlakuan dengan memberikan *post-test* untuk mengukur tingkat keterampilan membaca siswa, selanjutnya akan didapatkan data hasil eksperimen apakah keterampilan membaca siswa itu meningkat atau tidak (Nyoman et al., 2020). Post-test diberikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca yang telah dicapai (Jarrah et al., 2018). Adapun uji prasyarat analisis dan uji-t yang dilaksanakan untuk memperoleh hasil efektifitas media buku cerita bergambar adalah sebagai berikut yaitu (1) uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar data berdistribusi dengan normal dengan *Kolmogorov-smirnov*, (2) Uji homogenitas dilaksanakan agar memperoleh data benar-benar berdistribusi homogen, uji homogenitas dengan teknik *Levene Statistic* dan (3) Uji T-test Satu Sampel yang dilakukan dengan menentukan hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pengembangan buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu (1) tahap analisis, (2) tahap perancangan produk, (3) tahap pengembangan produk, (4) tahap implementasi serta (5) tahap evaluasi. Hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu rancang bangun, validitas, kepraktisan dan efektifitas buku cerita bergambar. Materi buku cerita bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengandung nilai-nilai karakter yang sangat penting ditanamkan pada siswa SD. Selain itu, dengan adanya buku cerita bergambar ini diharapkan siswa tertarik membaca sehingga siswa memiliki keterampilan membaca yang bagus. Rancang bangun pada penelitian ini dimulai dari penyusunan *storyboard* yang dibuat pada kertas dan dituangkan pada software Canva. Media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Desain Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama yang berjudul *Aku Anak Berkarakter* ini divalidasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media. Analisis hasil validasi para ahli akan disajikan pada Tabel 4 berikut. Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli materi pembelajaran yaitu 95% dan ahli media pembelajaran yaitu 96%, sehingga rata-rata persentase yang didapatkan yaitu 95,5% sehingga mendapatkan kualifikasi sangat valid. Kepraktisan buku cerita bergambar pada penelitian ini akan dinilai oleh satu orang guru dan 30 siswa. Hasil penilaian yang diberikan oleh guru yaitu 94% dan siswa 87,8% sehingga mendapatkan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil uji coba media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD diketahui bahwa hasil validasi dan kepraktisan berupa respon guru dan respon siswa menunjukkan bahwa rancangan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama yang dikembangkan telah layak, valid dan praktis digunakan untuk menilai keterampilan membaca siswa. Kemudian, media buku cerita bergambar ini akan diimplementasikan di kelas untuk menguji efektifitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD. Efektivitas dilaksanakan dengan menilai keterampilan membaca satu sebanyak 30 siswa dan penilaiannya akan diisi oleh guru melalui angket observasi. Tahap pertama yang dilakukan pada uji efektifitas adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji data-data apakah telah terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS-22*.

Data dapat dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima (normal) dan sebaliknya apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak normal). Hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS-22*. menunjukkan hasil analisis uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS-22* adalah $0,200 \geq 0,05$ yang artinya H_0 diterima (data terdistribusi normal). Setelah dilakukan uji normalitas, tahap selanjutnya uji efektivitas akan dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Levene Statistic* dengan menggunakan nilai *Pretest* dan *Posttest*. Hasil analisis uji homogenitas dengan teknik *Levene Statistic* dengan bantuan *SPSS-22* adalah $0,326 \geq 0,05$ yang artinya data nilai *Pretest* dan *Posttest* dapat dinyatakan homogen. Tahap selanjutnya adalah uji *t-test* satu sampel dengan bantuan *SPSS-22*. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka terdapat perbedaan hasil *Pretest* dan *Posttest* dan sebaliknya jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Hasil analisis uji *t-test* menunjukkan bahwa hasil analisis uji *t-test* satu sampel berbantuan *SPSS-22* adalah $0,000 \leq 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan pada hasil *Pretest* dan *Posttest* pada keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, maka dapat dinyatakan bahwa buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa telah valid, layak, praktis dan efektif digunakan dalam menilai keterampilan membaca siswa kelas II SD pada materi Tema 7 Subtema 2. terkait Kebersamaan Sekolah. Hasil rata-rata persentase validitas buku cerita bergambar yang dikembangkan sebesar 95,5% dengan tingkat persentase "**Sangat Valid**" pada aspek materi dan media. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku cerita bergambar ini, salah satunya adalah bahasa yang digunakan pada media buku cerita bergambar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa bahasa yang disusun pada buku cerita disesuaikan dengan karakteristik siswa SD, pada penelitian ini buku cerita ditujukan pada siswa II yang masih tergolong kelas rendah sehingga kalimat-kalimat yang disusun menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa. Penggunaan bahasa dan tanda baca yang tepat akan melatih keterampilan membaca siswa agar mengetahui lebih banyak kosa kata (Adiansah et al., 2019; Halawa et al., 2021). Adanya gambar-gambar pada buku cerita akan memperkuat ingatan dan pemahaman anak-anak dalam membaca buku cerita. Siswa sekolah dasar sering merasa bosan ketika membaca buku yang terlalu banyak mengandung teks dan kesannya kurang menarik (Lestari, 2021; Sipahutar et al., 2023). Maka dari itu, adanya media buku cerita bergambar akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca buku (Apriliani & Radia, 2020; Bobo, 2018; Sari & Wardani, 2021).

Rasa ingin tahu siswa juga akan bertambah, dengan seringnya siswa melakukan kegiatan membaca tentunya keterampilan membaca siswa akan menjadi lebih bagus. Materi pembelajaran akan mudah dipahami dan diingat siswa dengan bantuan gambar-gambar pada buku cerita (Ratnasari & Zubaidah, 2019; Siregar & Siregar, 2021). Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, hasil validasi buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD oleh ahli materi dan media dapat dinyatakan "**Sangat Valid**". Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar ini layak digunakan pada kelas rendah khususnya siswa kelas II SD. Hal yang dilakukan selanjutnya adalah guru menilai kepraktisan buku cerita bergambar ini melalui angket respon guru. hasil analisis respon guru memperoleh persentase pada aspek kemudahan sebesar 38 %, aspek ketertarikan sebesar 38%, aspek waktu sebesar 18% dan jika dijumlahkan akan memperoleh persentase keseluruhan sebesar 94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD tergolong kriteria "**Sangat Praktis**". Media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama tentunya memiliki beberapa manfaat pada siswa sekolah dasar yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga melatih keterampilan membaca siswa. Dengan adanya gambar-gambar pada buku, siswa akan merasa terbantu untuk memahami isi teks pada buku cerita (Artikel et al., 2024; Ramiati et al., 2021). Hal tersebut sependapat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dengan adanya buku cerita bergambar yang menarik, anak-anak akan termotivasi untuk membaca. Media buku cerita bergambar dapat membantu meningkatkan minat membaca anak, dengan demikian pembelajaran membaca akan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa (Airlanda, 2021; Iryanto, 2021). Hasil analisis respon siswa yang telah dinilai memperoleh persentase sebesar 87,8%, hasil tersebut menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD tergolong kriteria "**Sangat Praktis**".

Buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama ini mendapatkan respon yang positif dari beberapa siswa karena selain dapat meningkatkan keterampilan membaca, siswa juga memahami isi cerita dengan baik, menambah wawasan siswa terkait pendidikan karakter serta harapannya siswa dapat melaksanakan karakter-karakter tersebut dengan baik. Lima karakter utama yang terkandung pada buku cerita bergambar ini meliputi (1) karakter religius yang meliputi ketaatan beragama, rajin sembahyang, berpakaian adat yang rapi serta membawa sarana persembahyangan, (2) karakter nasionalis yang meliputi pelaksanaan upacara bendera, menyanyikan lagu wajib nasional, mengikuti kegiatan hari kemerdekaan dan lain sebagainya, (3) karakter mandiri, siswa dalam hal ini dituntut untuk mandiri dalam bersikap dan berperilaku dalam mengerjakan dan menghadapi suatu masalah, (4) karakter gotong royong, pada karakter ini siswa diajarkan agar sadar akan kebersihan sekolah, bekerja sama dan saling tolong menolong dengan sesama, (5) karakter integritas yang meliputi tindakan dan perkataan. Penelitian ini telah menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD yang valid, praktis dan efektif digunakan pada pembelajaran di kelas. Adapun kelebihan dari penelitian ini yaitu buku cerita bergambar dengan muatan nilai karakter utama dapat menarik perhatian anak-anak untuk membaca. Karakter yang kuat dan nilai-nilai positif dalam cerita bisa membuat anak-anak tertarik untuk mengikuti cerita secara lebih intensif. Namun terdapat keterbatasan dari penelitian ini yaitu, pengaruh yang positif terhadap keterampilan membaca atau nilai-nilai karakter dapat bersifat sementara. Hal ini bisa terjadi jika pengukuran efek dilakukan dalam jangka waktu yang pendek setelah intervensi dengan buku cerita, namun tidak dipertahankan dalam jangka panjang. Implikasi dari penelitian ini adalah dengan adanya buku cerita bergambar ini diharapkan produk ini dapat membantu guru untuk melatih keterampilan membaca siswa dan juga membentuk karakter siswa ke arah yang positif, dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk menciptakan produk buku cerita bergambar yang lainnya. Penelitian ini hanya diujicobakan secara terbatas, sehingga peneliti yang lain dapat meneruskan uji coba penelitiannya dengan lebih luas.

4. SIMPULAN

Buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama ini efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD dinilai valid, praktis dan efektif digunakan pada pembelajaran. Media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama tentunya memiliki beberapa manfaat pada siswa sekolah dasar yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga melatih keterampilan membaca siswa. Dengan adanya gambar-gambar pada buku, siswa akan merasa terbantu untuk memahami isi teks pada buku cerita.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adiansah, W., Setiawan, E., Nurdini, W., & Hery, K. (2019). *Person in Environment Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0*. 2, 47–60. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23118>.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>.
- Agustina, L. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Delanggu. *In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning*, 15(1), 116–119.
- Airlanda, P. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5715>.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5981>.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>.
- Artikel, I., Interesting, R., & Stories, P. (2024). *Menumbuhkan minat membaca siswa mi/sd melalui cerita bergambar*. 01(02). <https://doi.org/10.55799/attaksis.v1i2.394>.
- Bobo, M. (2018). *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol. 2 No. 1 Januari 2018 <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>. 2(1), 69–83.
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2020). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.
- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal*

- Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
<https://doi.org/10.58230/27454312.73>.
- Eliyantika, E., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1315–1326. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.749>.
- Giri, I. M. A. (2020). Pendidikan karakter berbasis budaya sebagai solusi degradasi bangsa. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 59–66. <https://doi.org/10.55115/purwadita.v4i1.540>.
- Guru, U., Mengatasi, D., Siswa, K., Sekolah, T., Negri, D., & Bemban, E. (2024). Upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa kelas tinggi sekolah dasar negeri 06 emang bemban. 2(2), 27–33. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/ADJPP/article/viewFile/2133/783>.
- Halawa, C., Hestingrum, P. N., & Iswahyudi, I. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(2), 133–145. <https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.44>.
- Hasbullah, J. dan A. M. (2019). Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v3i1.859>.
- Hidayah, F. R. (2022). *Pembentukan karakter anak melalui buku cerita bergambar yang berjudul aku bahagia karya watiek ideo dan fitri restiana*.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>.
- Iryanto, N. D. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1415>.
- Kholifah, W. T. (2020). Research & Learning in Primary Education Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 115–120. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.614>.
- Koilmo, E. B. A., Mbuik, H. B., & Nitte, Y. M. (2020). Analisis Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 101–110. <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/spasi/article/view/150>.
- Lestari. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1278>.
- Maspika, S., & Kurniawan, W. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Vakt (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *American Journal of Psychology*, 2(1), 61–78. <https://doi.org/10.24042/ajp.v2i1.4153>.
- Mia, K. X., & Ende, M. A. N. (2018). Efektivitas pendekatan saintifik berbasis inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar fisika kelas x mia man ende. 2(1), 56–60. <https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/optika/article/view/163/133>.
- Mitasari, N. R. (2018). Model Pembelajaran Edutainment Dalam Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v4i1.698>.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163–179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409>.
- Nahar, N. (2020). The mastery of malay reading and writing skills among students of non-native speakers in national-type school. *Issues in Language Studies*, 9(1), 107–123. <https://doi.org/10.33736/ILS.2223.2020>.
- Ndraha, H., & Harefa, A. R. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Journal on Education*, 06(01), 5328–5339. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3714>.
- Nopiantika, H. (2022). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV SDN 01 Kabawetan. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2(8), h. 263-272. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/724>.
- Nyoman, N., Diana, R., Ayu, I. D., Budhyani, M., Angendari, M. D., Studi, P., Kesejahteraan, P., & Teknik, F. (2021). Efektivitas Model Explicit Instruction Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita. 11, 77–86. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPKK/article/view/30538/17559>.
- Paramita, G. A. P. P., Gede Agung, A. A., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna

- Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 11–19. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45499>.
- Puri, L. W., Nurkholipah, S., & Putri, R. N. A. W. (2017). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(5), 599–603.
- Ramiati, E., Mashuri, I., & Safitri, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 3 di MI An-Nidhom Kebonrejo Genteng. *INCARE: International Journal Of Educatoin Resources*, 02(03), 255–268. Ramiati, E., Mashuri, I., & Safitri, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 3 di MI An-Nidhom Kebonrejo Genteng. *INCARE: International Journal Of Educatoin Resources*, 02(03), 255–268.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>.
- Rosadi, F., Akhlakul, N., & Karimah, N. (2021). SENAPADMA Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Komik Improving Student Motivation Through Comic Learning Media. *Senapadma*, 1, 87–96. <https://senapadma.nusaputra.ac.id/index>.
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari, R., Nasution, Y. A., Windari, S., & Reski, S. M. (2022). Implementasi Pembelajaran Ips Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 54–62. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.173>.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>.
- Saputro. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>.
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968–1977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>.
- Satrijono, H., Fitri Badriyah, I., & Surya Utama, F. (2019). Penerapan Strategi Know, Want To Know, Learned (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02. *Jpk*, 5(1), 102–107.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>.
- Sipahutar, R. S., Basri, A., Sari, S. P., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *Penggunaan Media Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Materi Part Of Body Di Sekolah Nida Suksasat School Satun Thailand*. 3, 12347–12361.
- Siregar, A., & Siregar, D. I. (2021). *Analisis Evaluasi Pengembangan Media Komik Digital*. 2(1), 114–126.
- Sofiardi, I., Wardhani, I. S. K., & William, N. (2022). Pengembangan Buku Cerita Berkarakter Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Peduli Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 16–29. <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i1.284>.
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., Ml, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021).
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2020). 2 1, 4, 5. 8(1), 108–118.
- Sukatin, Nur'aini, Sari, N., Hamidia, U., & Akhiri, K. (2022). Pendidikan Karakter Anak. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>.
- Sumartini, N. W. E. (2021). Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siswa. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, No. 3, 1, 135.
- Wulandari, Yulia., & M. J. (2018). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Min 38 Aceh Besar. *Prodising Seminar Nasional Biotik*, 5(1), 793–797.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Zhou, Yang, & Wang. (2020). Guru elemen utama yang memiliki peran penting dalam pendidikan formal. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.